

# LAPORAN HASIL PENELITIAN



## **PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI DAERAH ALIRAN SUNGAI BARITO**

### **TIM PENGUSUL**

**Dr. Darmiyati, S.Pd, M.Pd**

**NIDN:0006066017**

**Dra. Ike Hananik, M.Pd**

**NIDN: 0013085811**

**Faqihatuddiniyah, S.Pd, M.Pd**

**NIDN:2017039101**

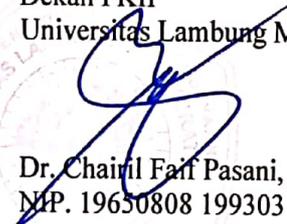
**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
BANJARMASIN  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

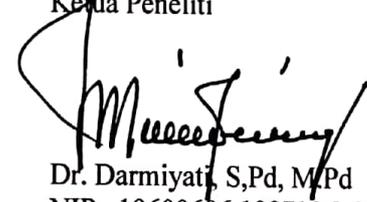
Pengembangan Model Penilaian Autentik Menggunakan  
Judul Penelitian : Pendekatan Saintifik Berbasis Karakter Pada Anak Usia  
Dini Di Daerah Aliran Sungai Barito  
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 801 / Pendidikan Anak Usia Dini  
Bidang Unggulan PT : Lahan Basah  
Topik Unggulan : Model Penilaian  
Ketua Peneliti :  
a. Nama Lengkap : Dr. Darmiyati, S.Pd, M.Pd  
b. NIDN : 0006066017  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala / IVa  
d. Program Studi : PG-PSD/PAUD FKIP ULM  
e. Nomor HP : 0852 1658 5162  
f. Alamat surel (e-mail) : [darmiyati@ulm.ac.id](mailto:darmiyati@ulm.ac.id)  
Anggota Peneliti (1) :  
a. Nama Lengkap : Dra. Ike Hananik, M.Pd  
b. NIDN : 0013085811  
Anggota Peneliti (2) :  
a. Nama Lengkap : Faqihatuddiniyah, S.Pd, M.Pd  
b. NIDN : 2017039101  
Lama Penelitian : 3 Bulan  
Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,-  
Sumber Dana internal PNBPK FKIP : Rp 20.000.000,-

Banjarmasin, April 2020

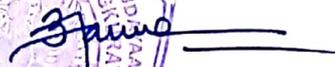
Mengetahui,  
Dekan FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat

  
Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si  
NIP. 19650808 199303 1 003

Ketua Peneliti

  
Dr. Darmiyati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19600606 198710 2 001

Menyetujui,  
Ketua LPPM UNLAM

  
Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si  
Nip. 19680507 199303 1 020

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	
24/1/2022	500 PAR P	

## ABSTRAK

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bagian dari pengembangan dan penyempurnaan kurikulum sebelumnya dirancang sesuai dengan latar belakangnya, karakteristik, dan usia anak. Sebagaimana diketahui bahwa kurikulum 2013 mengandung lima esensi yakni pembelajaran tematik, pembelajaran kontekstual, pendidikan karakter, pendekatan saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan) dan penilaian autentik yang perlu dimiliki siswa (Permendikbud, 2013). Pendekatan saintifik, pendidikan karakter, dan penilaian autentik dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, agar anak dapat terlibat aktif dalam mengkonstruksikan, sikap, pengetahuan dan keterampilan dan dapat membangun kebebasan berimajinasi, kreatif, dan mampu berpikir kritis melalui pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ini seluruh indera anak akan distimulasi sehingga semua kecerdasan dan karakter anak dapat tergali.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini dan meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kegiatan belajar sambil bermain dengan mengembangkan model penilaian berbasis karakter sehingga didapatkan peningkatan pengetahuan dan penguasaan guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang bermakna, efektif dan efisien dengan menyiapkan buku panduan penilaian melalui pendekatan saintifik berbasis karakter pada kurikulum 2013. Untuk mencapai tujuan tersebut metode yang digunakan adalah jenis penelitian R&D model desain Borg dan Gall dengan menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dari serangkaian uji coba, melalui perorangan, kelompok kecil, kelompok sedang, uji coba lapangan, direvisi untuk mendapatkan hasil atau produk yang memadai atau layak dipakai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rancangan perangkat pembelajaran pada (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian RPPH) yang dibuat oleh guru PAUD masih belum mengacu pada kurikulum 2013, 2) Para guru yang berada di daerah aliran sungai ternyata masih belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai yang tertuang dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter dengan model penilaian autentik, 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru hanya memuat lembar penilaian berupa ceklis, sedangkan untuk mengetahui seluruh aspek perkembangan anak diperlukan beberapa teknik penilaian saat guru memberikan pembelajaran dan mengamati anak ketika berada di lingkungan sekolah, 4) Lembaganya yang berada di sekitar perkotaan atau gurunya sudah ada yang berkualifikasi S1 dan sudah bersertifikasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan saintifik berbasis karakter menggunakan model penilaian autentik sudah dapat terlaksana dengan baik. Namun dalam beberapa hal atau sekolahnya yang dengan kualifikasi gurunya yang belum S1 serta letak sekolah yang agak masuk jauh dari perkotaan belum dapat terlaksana dengan sempurna.

Kata kunci: Penilaian Autentik, Pendekatan Saintifik, Karakter Anak Usia Dini

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Hakikat Penilaian Autentik pada Anak Usia Dini.....	9
B. Teknik Penilaian di PAUD.....	10
C. Hakikat Pendekatan Saintifik .....	11
D. Hakikat Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Tematik .....	13
E. Roadmap Penelitian .....	17
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
A. Rancangan Penelitian.....	18
B. Tahap Pelaksanaan .....	19
C. Tempat Penelitian.....	20
D. Populasi dan Sampel .....	20
E. Definisi Operasional.....	21
F. Instrumen Penelitian .....	21
G. Teknik Pengumpulan Data .....	27
H. Teknik Analisis Data .....	28
I. Luaran Penelitian.....	32
J. Alir Penelitian.....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Rancangan Perangkat Pembelajaran di PAUD.....	34
B. Kelemahan dan Hambatan terhadap Rancangan RPPH .....	36
C. Model Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan .....	41
D. Hasil Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran yang	

Efektif, Efisien dan Praktis sesuai dengan Kurikulum 2013 diterapkan di PAUD .....	65
E. Pembahasan .....	73
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengantisipasi dan menjawab tantangan ke depan melalui pendidikan akan menghasilkan tenaga yang terampil dalam menentukan dan membentuk, sikap, keterampilan, pengetahuan, pembiasaan yang baik. Pendidikan anak usia dini yang termuat dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, menyatakan pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Komponen lain yang tidak kalah penting juga berperan dalam melaksanakan pembelajaran yaitu kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana atau rangsangan mengenai berbagai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru terselenggaranya tujuan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan mengacu pada teori pendidikan berbasis standar dan kurikulum berbasis kompetensi.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bagian dari pengembangan dan penyempurnaan kurikulum sebelumnya dirancang sesuai dengan latar belakangnya, karakteristik, dan usia anak. Sebagaimana diketahui bahwa kurikulum 2013 mengandung lima esensi yakni pembelajaran tematik, pembelajaran kontekstual, pendidikan karakter, pendekatan saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan) dan penilaian autentik yang perlu dimiliki siswa (Permendikbud, 2013).

Pendekatan saintifik, pendidikan karakter, dan penilaian autentik dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, agar anak dapat terlibat aktif dalam mengkonstruksikan, sikap, pengetahuan dan keterampilan dan dapat membangun kebebasan berimajinasi, kreatif, dan mampu berpikir kritis melalui pembelajaran

menggunakan pendekatan saintifik ini seluruh indra anak akan distimulasi sehingga semua kecerdasan dan karakter anak dapat tergali.

Pendidikan karakter merupakan keharusan yang dilaksanakan di semua jenjang, dan semua tingkat pendidikan mulai pendidikan anak usia dini, dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Pendidikan karakter dalam pelaksanaannya di sekolah tergantung dengan bagaimana guru dan staf sekolah lainnya, mengelola kegiatan melalui penanaman nilai-nilai yang melandasi perilaku dan kebiasaan sehari-hari dengan menghargai kebebasannya yang mendidik diharapkan anak mampu mengembangkan kemampuannya dalam kehidupannya sehari-hari bukan hanya mengembangkan pengetahuan dan aspek kecerdasan saja, tetapi memiliki budi pekerti yang sopan santun dan lebih menekankan pada kebiasaan yang terus menerus dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, kehadirannya lebih bermakna bagi kehidupannya dan bagi orang lain.

Pendidikan karakter pada anak usia dini bisa dilaksanakan melalui kegiatan bermain, dan juga melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dalam mengembangkan semua aspek perkembangan yang tertuang dalam kurikulum melalui tema dan sub tema pada kegiatan pembelajaran, maupun dalam kegiatan bermain. Penanaman nilai-nilai karakter untuk anak usia dini akan terjadi dengan sendirinya pada saat anak praktik langsung dan melihat model/teladan dari orang untuk melaksanakan kegiatan pendidikan tersebut dibutuhkan kualitas dan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan dan memberikan penilaian, karena kalau kita mau meningkatkan kualitas pendidikan berarti harus diawali dengan perbaikan pelaksanaan rencana pembelajaran perbaikan kegiatan pembelajaran dapat ditunjang dengan penilaian kelas yang baik.

Penilaian anak usia dini berbeda cara penilaiannya pada pendidikan dasar dan menengah, penilaian dilakukan dengan melakukan observasi, mencatat dan mendokumentasikan segala kegiatan anak, penilaian tidak hanya mengukur keberhasilan program saja, tetapi juga melihat kemajuan semua aspek perkembangan, anak yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga kemajuan belajar dan perkembangan anak dapat terlihat. Kegiatan penilaian tidak hanya pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung di

dalam tetapi juga bisa di luar kelas, saat bermain diluar ruangan maupun saat istirahat, pelaksanaan penilaian dilakukan secara autentik, baik ekspresi, gerakan dan hasil karya anak didik.

Berdasarkan itulah guru harus mengetahui, memahami mencermati prinsip-prinsip penilaian, serta bagaimana cara memberikan penilaian (rubrik), dan teknik-teknik penilaian yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan aspek perkembangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam mendeteksi anak yang mengalami kelebihan dan kelemahannya serta dalam membuat pelaporan yang teradministrasi untuk menyampaikan kepada pihak yang berkepentingan.

Melihat begitu pentingnya penerapan pendekatan saintifik sekaligus penilaian dalam kegiatan pembelajaran dengan menanamkan pembiasaan yang baik sebagai aplikasi kurikulum 2013 yang dikembangkan terus menerus oleh pemerintah baik dari pusat sampai ke daerah-daerah melalui gugus sekolah. Di mana tuntutan Pemerintah Sekolah harus menggunakan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru terkait dengan penerapan kurikulum 2013. Namun pemahaman guru terhadap perencanaan perangkat pembelajaran memasukan pendekatan 5M berbasis karakter, dan mengembangkan penilaian autentik masih belum maksimal melaksanakannya. Hal ini didukung data penelitian terdahulu.

Hasil penelitian, Hidayah menunjukkan bahwa, 1) keterbatasan kemampuan guru belum bisa mengembangkan penilaian autentik secara sempurna, 2) guru belum bisa menyesuaikan antara penilaian diri, penilaian tertulis, dan penilaian sebaya, 3) guru belum bisa mengembangkan penilaian autentik walaupun sudah sering mengikuti pelatihan dan seminar, (Hidayah, 2017:100). Hasil penelitian Febry menunjukkan bahwa pemahaman guru PAUD mengenai konsep penilaian autentik dikategorikan rendah dengan persentasi 52.08%, pemahamanterhadap bentuk penilaian rendah 44.8%, proses penilaian autentik 59,375%. (Febry, 2018:i).

Menegaskan bahwa, membangun karakter anak di sekolah harus dengan pembiasaan keteladanan pendidik dan semua pihak sekolah maupun orang tua di

rumah dengan mengajarkan perbuatan jujur, mengajarkan anak tentang sikap tanggung jawab, perbuatan disiplin dan bekerja sama dengan temannya, (Asmani, 2011:55). Demikian pula hasil pengamatan dan wawancara dengan pendidik PAUD di wilayah Kalimantan selatan belum semua lembaga PAUD menerapkan kurikulum tersebut, secara optimal perubahan, perubahan kurikulum sampai saat ini masih ditandai sebagai perubahan dokumen kurikulum saja, namun cara mengajar masih belum sepenuhnya berubah, sehingga berdampak pada pencapaian perkembangan anak yang belum tercapai sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 tentang standar PAUD, selain itu berdasarkan hasil temuan, dan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa guru PAUD pada bulan Agustus 2019 umumnya mereka belum sepenuhnya melaksanakan pendekatan saintifik walaupun sudah dianjurkan oleh Pemerintah bahkan ada yang jadi pilot *project*, walaupun sudah diberi pelatihan namun mereka belum memahami sepenuhnya tugas, tanggung jawab, dan keterampilannya sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki pendidik.

Pada umumnya pendidik belum mampu dan masih bingung merancang dan memberikan penilaian terhadap aspek perkembangan anak serta merancang rencana kegiatan harian berbasis karakter berdasarkan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, mereka kesulitan menjabarkan dan memasukan 5 M dalam kegiatan pembelajaran, demikian pula dengan pendidikan karakter mereka memuat karakter yang diharapkan ke dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak menjabarkan penerapannya. hal ini terbukti dengan hasil temuan awal yang ditemukan dari rancangan RPPH, yang telah dibuat pendidik baik waktu mereka mengajar di sekolah, maupun bagi pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru. Perangkat pembelajaran yang mereka buat jauh dari apa yang diharapkan dalam kurikulum yang memuat pendekatan saintifik, begitu pula kelemahan ini terlihat dari masih terbiasa dan kurangnya kemampuan pendidik dalam menggunakan teknik penilaian yang variatif dalam menilai tumbuh kembang anak, berdasarkan aspek perkembangan secara tepat sesuai dengan indikator, yang tertuang dalam kurikulum.

Hasil wawancara dengan pendidik mereka menemukan kesulitan, kebingungan bahkan malas melaksanakan administrasi sekolah, terutama dalam

merancang instrument dan rubrik penilaian yang terintegrasi di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) apalagi melaksanakan dan memberikan penilaian mulai awal datang sampai dengan anak pulang sekolah.

Penilaian yang diberikan untuk menilai aspek perkembangan anak masih bersifat umum bahkan kebanyakan yang dinilai hanya pada aspek perkembangan kognitif anak saja, sementara aspek yang lain seperti nilai moral agama, sosial emosional, fisik motorik (motorik kasar) jarang dinilai. Guru belum mencatat secara individual dengan menyiapkan instrumen penilaian sesuai indikator yang tertuang dalam kurikulum, berdasarkan teknik penilaian yang dianjurkan dengan alasan terlalu sibuk melayani dan mengurus kegiatan anak baik belajar maupun bermain. Kebijakan pemerintah yang diberikan baik tingkat Nasional maupun daerah cenderung bersikap makro masih belum menangkap permasalahan yang ada pada lembaga PAUD lebih-lebih di kelas secara individual termasuk permasalahan yang muncul pada guru yang melaksanakan pendekatan saintifik sekaligus pelaksanaan penilaian autentik.

Memperhatikan uraian di atas penelitian ini sangat tepat dan sesuai dengan kebutuhan guru-guru yang akan melaksanakan penilaian kurikulum 2013, menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter dalam kegiatan pembelajaran sambil bermain, diharapkan dapat mendorong membantu guru dalam melaksanakan serta meringankan tugasnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pada anak dengan baik, lancar, efektif dan efisien dalam mencetak generasi yang berkualitas agar tercapai tujuan Pendidikan baik instruksional, institusional maupun tujuan Nasional. Untuk itu perlu adanya buku panduan sebagai pegangan guru dan calon guru PAUD dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis karakter sekaligus penilaiannya berdasarkan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di PAUD. Mengacu pada hal tersebut, dan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul "Pengembangan Model Penilaian Autentik Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbasis Karakter pada Anak Usia Dini".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah model rancangan perangkat pembelajaran dan cara penilaian yang berjalan selama ini di PAUD?
2. Apakah ada kelemahan dan hambatan terhadap rancangan perangkat pembelajaran dan cara penilaian yang telah ada selama ini?
3. Model perangkat pembelajaran seperti apakah yang efektif, efisien, dan praktis sesuai dengan kurikulum 2013 diterapkan di PAUD?
4. Bagaimanakah langkah-langkah mengembangkan model penilaian autentik menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter dalam merancang perangkat pembelajaran di PAUD?
5. Bagaimanakah tanggapan kepala sekolah dan para pendidik terhadap model penilaian autentik menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter dalam merancang perangkat pembelajaran di PAUD?
6. Seberapa tinggikah efektif, efisien, dan kepraktisan model penilaian autentik menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter dalam merancang perangkat pembelajaran di PAUD?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini dan meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kegiatan belajar sambil bermain dengan mengembangkan model penilaian berbasis karakter sehingga didapatkan peningkatan pengetahuan dan penguasaan guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang bermakna, efektif dan efisien dengan menyiapkan buku panduan penilaian melalui pendekatan saintifik berbasis karakter pada kurikulum 2013.

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui model rancangan perangkat pembelajaran dan cara penilaian yang berjalan selama ini di PAUD

2. Mengetahui kelemahan dan hambatan terhadap rancangan perangkat pembelajaran dan cara penilaian yang telah ada selama ini.
3. Mengembangkan model perangkat pembelajaran yang efektif, efisien, dan praktis sesuai dengan kurikulum 2013 diterapkan di PAUD.
4. Menerapkan langkah-langkah mengembangkan model penilaian autentik menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter dalam merancang perangkat pembelajaran di PAUD.
5. Mengetahui tanggapan kepala sekolah dan para pendidik terhadap model penilaian autentik menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter dalam merancang perangkat pembelajaran di PAUD.
6. Mengetahui efektif, efisien, dan kepraktisan model penilaian autentik menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter dalam merancang perangkat pembelajaran di PAUD.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

**Pertama, bagi pendidik,** penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar sehingga pendidik dapat menghimpun informasi-informasi yang ada dalam penelitian ini guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya yang terjadi dalam pembelajaran dan penilaian di kelas. Khususnya dalam melaksanakan kurikulum 2013

**Kedua, bagi kepala sekolah** penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan, dan memberikan pembinaan pada para pendidik dalam menentukan, menetapkan dan meningkatkan pola pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter serta penilaian autentik di lingkungan sekolah

**Ketiga, bagi peneliti,** penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan keprofesian sehingga menjadi lebih ahli dibidangnya tidak hanya teori tetapi juga praktiknya sehingga dapat menularkan ilmu serta pengetahuan yang didapat kepada mahasiswa.

**Keempat, bagi peneliti lain,** hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi serta referensi bagi peneliti yang berminat

melaksanakan penelitian sejenis, dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan yang menggali lebih dalam permasalahan serta temuan yang berkaitan dalam penelitian ini.

**Kelima, bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya, penelitian ini** menjadi acuan untuk merancang dan menyusun atau menyempurnakan kebijakan dalam menyusun program pembinaan khususnya pendidik PAUD, sebagai salah satu alternatif yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan AUD dan sebagai bahan masukan dalam rangka melaksanakan dan mengembangkan kurikulum 2013 terkait dengan penilaian dan pendekatan pembelajaran yang memasukan nilai-nilai pendidikan karakter.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Rancangan perangkat pembelajaran pada (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian RPPH) yang dibuat oleh guru PAUD masih belum mengacu pada kurikulum 2013, di mana dalam kurikulum tersebut ada enam aspek perkembangan yang harus dilaksanakan antara lain aspek nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni. Serta dalam menyajikan pada tema maupun sub tema harus mengacu pada keenam aspek tersebut dengan menyajikannya secara terpadu, maksudnya mengkaitkan indicator yang dikembangkan pada aspek tersebut terkait dengan sub tema yang telah dipilih atau ditentukan.
2. Para guru terutama guru yang mengajar di sekolah-sekolah yang berada di daerah aliran sungai ternyata masih belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai yang tertuang dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik berbasis karakter dengan model penilaian autentik, sehingga hasil yang diharapkan pemerintah tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan.
3. Dalam RPPH muatan karakter berupa sebuah kalimat di sebutkan sebelum uraian kegiatan pembelajaran, dan tidak dijabarkan kembali pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran tentang kegiatan anak yang menunjukkan pengembangan dari nilai-nilai karakter tersebut.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru hanya memuat lembar penilaian berupa ceklis, sedangkan untuk mengetahui seluruh aspek perkembangan anak diperlukan beberapa teknik penilaian saat guru memberikan pembelajaran dan mengamati anak ketika berada di lingkungan sekolah.
5. Lembaganya yang berada di sekitar perkotaan atau gurunya sudah ada yang berkualifikasi S1 dan sudah bersertifikasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan saintifik berbasis karakter menggunakan

model penilaian autentik sudah dapat terlaksana dengan baik. Namun dalam beberapa hal atau sekolahnya yang dengan kualifikasi gurunya yang belum S1 serta letak sekolah yang agak masuk jauh dari perkotaan belum dapat terlaksana dengan sempurna.

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka peneliti membuat rancangan kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tema dan sub tema yang ada pada pembelajaran di PAUD, dimana peneliti merancang RPPH sesuai kurikulum 2013 dengan memasukkan pendekatan saintifik serta memasukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, berbasis karakter yang nantinya dapat digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

## **B. SARAN**

**Pertama bagi pendidik**, tetap memiliki peranan utama dalam kegiatan pembelajaran, tugas pendidik bukan semata hanya mengajarkan semua indikator seperti yang tertera pada kurikulum, tetapi juga harus mengetahui apakah indikator yang disampaikan sudah sesuai dengan tema, usia anak serta kebutuhan perkembangan anak. Telah dijelaskan bahwa di kelas anak memiliki kemampuan yang berbeda, oleh karena itu guru hendaknya menguasai dalam membuat rancangan pembelajaran, serta menyajikan pembelajaran melalui metode dan model pembelajaran yang bervariasi sesuai pendekatan saintifik yang memuat langkah-langkah 5 M serta memasukkan pendidikan karakter kedalam kegiatan inti pembelajaran pada RPPH yang sudah dirancang.

**Kedua bagi kepala sekolah** hendaknya mempunyai dasar pertimbangan dalam rangka menentukan, menetapkan dan meningkatkan pola pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu memuat pendekatan saintifik dengan memasukkan pendidikan karakter serta membuat penilaian sesuai kebutuhan pembelajaran untuk melihat hasil perkembangan kemampuan anak dengan memperhatikan faktor psikologis baik internal maupun eksternal, terutama dalam hal perancangan RPPH yang setiap harinya di buat oleh guru sebagai dasar dalam memberikan materi pembelajaran kepada anak usia dini.

**Kelima, bagi peneliti** dijadikan bekal pengetahuan untuk dapat disampaikan dan ditularkan kepada guru PAUD dan mahasiswa PG-PAUD

sebagai pengetahuan yang dapat bermanfaat, untuk pembuatan rancangan pembelajaran yang berkualitas bagi dunia pendidikan. Serta dijadikan sebagai payung penelitian dan referensi yang dapat dikembangkan peneliti lain maupun mahasiswa untuk penelitian lanjutan menggali lebih mendalam dan khusus sehubungan dengan permasalahan serta temuan dalam penelitian ini.

**Keempat, bagi pemerintah dan institusi terkait lainnya** perlu penyempurnaan pendekatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan dengan memasukan langkah-langkah 5 M sesuai kurikulum 2013 dan dilengkapi dengan teknik penilaian, serta memasukan nilai-nilai karakter, terutama untuk pendidikan anau usia dini. Perlu disosialisasikan kepada semua guru sehingga dapat dikembangkan dan digunakan oleh semua sekolah baik yang ada di wilayah perkotaan maupun yang ada di wilayah pedesaan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan pada guru-guru PAUD melalui KKG, diskusi, pelatihan, seminar dan workshop. Disamping itu pula Dinas Pendidikan perlu memfasilitasi kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran secara merata jangan hanya sekolah yang berada di wilayah perkotaan saja, namun Sekolah yang berada di wilayah pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. 1997. *Psychological Testing and Assesment*. Londong: A Viacom Company
- Alwisol. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Malang:UMM Press
- Amirono dan Daryanto, (2016), *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani.Jamal M. 2011.*Buku Panduan Internalisasi Karakter di Sekolah*.Jogjakarta: DIVA Pers
- Atwi Suparman M., 2001, *Mengajar di Perguruan Tinggi*. Buku 2.12. Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum. Departemen Pendidikan Nasional
- Azzel. Akhmad M. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Borg R Walter; Gall D. Meredith. 2003. *Educational Research*; Longman, New York
- Damayanti.Deni. 2014.*Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*.Yogyakarta: Araska
- Febri, Ceryna. 2018. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Fridani, dkk. 2009. *Evaluasi Perkembangan Anan Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Collin, Gillian dan Dixon Hazel. 1991. *Integrated Learning Palnned Curriculum Unit*. Boston: Publishing
- Hafid, Anwar, dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- <https://www.paud.id/2016/01/tujuan-dan-kerangka-dasar-kurikulum-paud-2013.html>,
- Hosnan, 2014.*Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemdikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD*.Kemdikbud

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Temati Terpadu*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Mulyasa, 2012, *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munastiwi.Erni. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 1 No 2.2015
- Nitko Antony J. 1996. *Educational Assesment of Student*. New Yersy: Prentice Hall Inc
- Hidayah, Nurul. 2017. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Wali Songo. Semarang
- Permendikbud nomor 81a tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- Sani Abdullah, Ridwan., 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara
- Setyosari.P. 2012. *Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Prenada Media
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono.2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development / R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, Djihat Asep, 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Sunarti, Selly Rahmawati. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Suyanto.Slameto. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Wele, Norman L. Coxford, Athur F. 1993. *Assesment in the Matematics Classroom*. NCTM: Virginia
- Yuliani Nuraini Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Indeks

Yus. Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Kencana Prenada Media Grup: Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 58 Tahun 2009, tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini